

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk kreativitas ansambel *tawak* Sanggar Busak Baku sebagai pengiring karya tari kreasi dalam perlombaan tari kreasi Lundayeh pada Festival Seni dan Budaya Lundayeh 2022 terdapat pada tiga kategori, yaitu kategori kebaruan dengan kriteria teknik baru, bahan baru, dan konsep baru, kategori pemecahan dengan kriteria produk harus berguna, serta kategori kerincian dan sintesis dengan kriteria produk harus organis, elegan atau canggih, dan kompleks.

Ansambel *tawak* Sanggar Busak Baku merupakan jenis musik program sehingga bentuk musik ansambel *tawak* Sanggar Busak Baku sebagai pengiring karya tari kreasi dalam perlombaan tari kreasi Lundayeh pada Festival Seni dan Budaya Lundayeh 2022 terdapat pada 4 adegan dari alur cerita karya tari kreasi *Decur Metueh*. Adegan 1 merupakan bentuk musik 2 bagian, adegan 2 merupakan musik bentuk 2 bagian, adegan 3 merupakan musik 2 bagian, dan adegan 4 merupakan musik 1 bagian.

B. Saran

Diharapkan agar Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau semakin giat untuk melaksanakan berbagai acara dan festival yang berunsur kebudayaan lokal dengan memperhatikan, menggali, dan menghadirkan kembali tradisi serta budaya yang telah jarang dimunculkan dengan berkolaborasi bersama para tokoh-tokoh adat serta para budayawan yang ada di Kabupaten Malinau sehingga kebudayaan-kebudayaan lokal yang ada tetap terjaga dan terlestarikan.

KEPUSTAKAAN

- Besemer, Susan P. dan Donald J. Treffinger. 1981. "Analysis of Creative Products: Review and Synthesis" dalam *Journal of Creative Behavior*, Vol 15, No 3, Third Quarter.
- Budimulia, Wisnu Damar, Arya Wahyu Nugroho, Nur Utami, Andi Dalfiah Mustafa, Arfiana Eka Saputeri. 2022. *Kabupaten Malinau dalam Angka: Malinau Regency in Figures 2022*. Malinau: BPS Kabupaten Malinau.
- Haryanto. 2015. *Musik Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Haryanto. 2018. "Kebudayaan Gong di Indonesia" dalam *Media Komunikasi Dwi Bulanan Warta musik*, Edisi 04, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Irawati, Eli. 2019. *Kelentangan dalam Belian Sentiu Suku Dayak Benuaq di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kloiber, Rudolf. 1993. "Handbuch der Symphonischen Dichtung" dalam Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prier, Karl-Edmund SJ. 2020. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Riwut, Tjilik. 2007. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: NR Publishing.
- Simeon, Jinky Jane C., Low Kok On, Ian Stephen Baxter, Maine Saudik, Saniah Ahmad and Chong Lee Suan. "Traditional Musical Instruments and Dance Music of the Lundayeh of Sabah" dalam *Wacana Seni Journal of Arts*, Discourse 16, 2017, 103-133.
- Suan, Chong Lee. "A Grasp on The Nature of Lundayeh Through Their Traditional Dance Culture" dalam *Teniat International Journal of Creative Future and Heritage*, Vol 3, No 2, 2012, 1-22.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

TP, Yansen dan Ricky Yakub Ganang. 2018. *Dayak Lundayeh Idi Lun Bawang: Budaya Serumpun di Dataran Tinggi Borneo*. Tangerang: Lembaga Literasi Dayak.

